

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI KELAS X DI SMK KANSAI PEKANBARU**

**Dini Mentari Sembiring, Zakir Has**

Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

[dinimentari6@gmail.com](mailto:dinimentari6@gmail.com), [zakirhasyanza@gmail.com](mailto:zakirhasyanza@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru dan faktor mana yang paling dominan. Subjek yang diambil dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X yang bukan jurusan akuntansi pada tahun ajaran 2018/2019 di SMK Kansai Pekanbaru, pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* sehingga subjek dalam penelitian ini berjumlah 107 siswa. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan ialah kuesioner. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa (1) faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi disebabkan karena adanya dua faktor yaitu faktor internal yang berarti faktor yang berasal dari dalam diri sendiri siswa yang terdiri dari bakat (66,4%), motivasi (78,8%), keinginan/cita-cita (73,8%) dan pengetahuan (71,3%), serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari keluarga (71,6%), sekolah (72,8%) dan masyarakat (66,6%). (2) faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi yang paling dominan adalah faktor internal dengan indikator motivasi (78,8%).

**Kata Kunci:** Minat siswa

### **Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menekan laju percepatan modernisasi disegala bidang. Perkembangan ini semakin tampak dengan adanya tuntutan globalisasi akan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan ketatnya persaingan di dunia kerja. SMK menyelenggarakan proses pendidikan yang lebih menekankan pada persiapan peserta didik untuk penguasaan proses pembelajaran secara tuntas dan utuh

melalui pembelajaran teori dan melaksanakan praktik kerja atau pembelajaran praktik sebagai pelatihan intensifnya. Pendidikan Kejuruan (SMK) adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Basuki Wibawa, 2017).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kansai Pekanbaru merupakan salah satu SMK Swasta yang berada di Pekanbaru. SMK Kansai Pekanbaru

merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok bisnis manajemen dan teknik, yang terdiri dari beberapa program keahlian, yaitu administrasi perkantoran dan akuntansi merupakan kelompok kejuruan bisnis manajemen, instalasi tenaga listrik, kendaraan ringan, sepeda motor, dan komputer jaringan merupakan kelompok kejuruan teknik.

Kondisi yang terjadi pada SMK Kansai Pekanbaru menunjukkan bahwa dalam periode 3 tahun terakhir yaitu dari tahun ajaran 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019 jurusan akuntansi mengalami penurunan peminat, berbeda dengan peminat jurusan lain mengalami kondisi tidak stabil, yang pada dasarnya setiap tahun mengalami jumlah peminat lebih besar dibandingkan dengan jurusan akuntansi. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan (L.M. Samryn, 2015). Dari observasi awal, didapatkan data jumlah siswa peminat jurusan akuntansi, administrasi perkantoran, listrik, TKJ, kendaraan ringan, dan sepeda motor tahun ajaran 2016/2017– 2018/2019, sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah siswa jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Listrik, TKJ, kendaraan ringan, dan sepeda motor di SMK Kansai Pekanbaru

Thn Ajaran	AK	ADP	LSTR	TKJ	MC	MO
2016/2017	32	28	21	42	61	20
2017/2018	15	15	29	30	45	23
2018/2019	11	22	26	22	46	31

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi masalah minat siswa dalam pemilihan jurusan Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru. Yaitu pada masalah menurunnya minat siswa dalam memilih jurusan Akuntansi dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2019, dan tergolong peminat jurusan yang rendah dibanding dengan jurusan lainnya. Seperti dilihat pada tabel 1 peminat untuk jurusan akuntansi tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 32 siswa, pada tahun ajaran 2017/2018 peminat jurusan akuntansi mengalami penurunan peminat yang sangat drastis yaitu menjadi 15 siswa, dan pada tahun ajaran 2018/2019 peminat jurusan akuntansi kembali mengalami penurunan peminat menjadi 11 siswa. Lain halnya dengan jurusan lainnya seperti pada jurusan sepeda motor, untuk tahun ajaran 2016/2017 peminat jurusan sepeda motor sebanyak 20 siswa, pada tahun ajaran 2017/2018 peminat jurusan sepeda motor mengalami kenaikan peminat menjadi 23 siswa, dan pada tahun ajaran 2018/2019 peminat jurusan sepeda motor kembali mengalami kenaikan peminat menjadi 31 siswa.

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djali, 2013). Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu: Faktor Internal, yang berarti faktor yang berasal dari dalam diri siswa tanpa adanya paksaan dari pihak luar (Slameto, 2010). Faktor internal ini terdiri dari bakat, yang berarti kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang (Dalyono, 2011). Yang kedua motivasi,

yang berarti suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan (Hamzah B. Uno, 2012). Yang ketiga keinginan dan cita-cita, dan yang keempat adalah pengetahuan.

Faktor eksternal, yang berarti faktor yang berasal dari luar individu (Slameto, 2010). Faktor eksternal ini meliputi keluarga, yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, yang kedua yaitu sekolah yang terdiri dari guru, fasilitas sekolah, yang ketiga adalah masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru dan faktor mana yang mempunyai penyebab paling besar atau dominan terhadap kurangnya minat siswa dalam memilih jurusan Akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pekanbaru dengan

objeknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kansai Pekanbaru yang terletak di jalan Damai Ujung No 120, Desa/kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kabupaten/Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2019 sampai dengan selesai. Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X kecuali jurusan akuntansi yang berjumlah 11 orang karena siswa jurusan akuntansi sudah pasti memilih jurusan akuntansi dan dalam penelitian ini jurusan akuntansi hanya sebagai pendukung.

Tabel 2 Populasi Penelitian.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Adp	22
2	X Listrik	26
3	X TI	22
4	X Mo1	22
5	X Mo2	24
6	X Mc	31
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>147</b>

(Sumber : Data SMK Kansai Pekanbaru)

Dalam penelitian ini bagian sampel ditentukan dengan rumus slovin, sampel diambil dengan teknik sampel probabilitas, jenis teknik proportionate stratified random sampling. Dan besar sampel dihitung berdasarkan dari jumlah populasi menggunakan error level 5% atau 0,05.

Tabel 3 Populasi dan sampel

No	Sub Populasi	Jmlh siswa	Persen (%)	Sampel
1	X Adp	22	$22/147 \times 107 = 16,01$	16
2	X listrik	26	$26/147 \times 107 = 18,92$	19*
3	X TI	22	$22/147 \times 107 = 16,01$	16
4	X Mo1	22	$22/147 \times 107 = 16,01$	16
5	X Mo2	24	$24/147 \times 107 = 17,46$	17
6	X Mc	31	$31/147 \times 107 = 22,56$	23*
Jumlah		147		107

Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui angket yang diberikan kepada responden yaitu seluruh siswa-siswi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru kecuali jurusan akuntansi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti membuat angket dengan memuat indikator faktor-faktor penyebab kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang disebar pada siswa-siswi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru. Dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan menyalin data yang dimiliki SMK Kansai Pekanbaru yang meliputi: profil sekolah, alamat sekolah, jurusan, jumlah kelas dan jumlah siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tertutup, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik-deskriptif yang kemudian diinterpretasikan kedalam bentuk presentase.

Adapun Uji coba instrument adalah sebagai berikut: Uji validitas, untuk pengujian validitas butir soal digunakan teknik *korelasi product moment* dengan menggunakan program SPSS versi 22. Uji realibilitas untuk pengujian bahwa kuesioner atau instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 22. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan model *Cronbach's Alpha* (Juliansyah Noor, 2011).

## Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru. Jumlah responden (subjek penelitian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 orang siswa yaitu seluruh siswa kelas X kecuali jurusan akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru. Dan uji coba angket ini dilakukan di SMK Taruna Ksatria dengan 30 responden. Angket yang dibagikan kepada responden berisi 30 butir pertanyaan yang terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dengan 18 butir soal dan 4 indikator serta faktor eksternal dengan 12 butir soal dan 3 indikator. Setiap butir pertanyaan dalam angket memiliki 5 alternatif jawaban. Adapun hasil perhitungan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru, sebagai berikut:

### Faktor Internal

Indikator bakat memperoleh hasil dengan kategori tinggi, yang berarti bahwa bakat menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat siswa di SMK Kansai Pekanbaru, yang artinya siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru tidak memiliki bakat dibidang akuntansi, perhitungan jawaban responden diperoleh dengan kategori tinggi sebesar 66,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun hasil jawaban responden kategori tinggi tapi pada siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru untuk memilih jurusan akuntansi mereka

tidak tertarik akan jurusan tersebut, karena mereka tidak menyukai konsep perhitungan atau pun tentang keuangan.

Indikator motivasi berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 78,8%. Indikator motivasi ini dapat diberikan penjelasan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai faktor penyebab kurangnya minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi dikarenakan tidak adanya motivasi atau dorongan siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru untuk memilih jurusan akuntansi. Sehingga disimpulkan bahwa tingginya motivasi yang dimiliki siswa-siswi di SMK Kansai Pekanbaru tidak pada jurusan akuntansi, tetapi mereka lebih memilih jurusan lain dikarenakan mereka lebih menyukai jurusan yang langsung praktek lapangan sehingga setelah lulus mereka sudah memiliki keahlian khusus sehingga dapat membuka suatu usaha sendiri yaitu dibidang otomotif atau teknologi.

Indikator keinginan atau cita-cita berada dalam kategori Tinggi yaitu sebesar 73,8%. Sehingga tingginya hasil jawaban responden menjelaskan bahwa keinginan dan cita-cita siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru itu tidak dibagian jurusan akuntansi, sehingga mereka tidak memilih jurusan akuntansi. Dan dapat disimpulkan bahwa keinginan dan cita-cita siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru yaitu mereka lebih menginginkan atau bercita-cita akan bekerja pada bagian otomotif atau teknologi, bukan dibagian keuangan mereka tidak berminat pada dunia keuangan. Sehingga indikator keinginan atau cita-cita merupakan penyebab kurangnya minat

siswa memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru.

Indikator pengetahuan dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan memperoleh keterangan jawaban responden pada kategori tinggi sebesar 71,3%, yang berarti ketidakminatan siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru pada jurusan akuntansi disebabkan kurangnya pengetahuan siswa siswi pada jurusan akuntansi, mereka menganggap bahwa jurusan akuntansi itu sangat ribet, sulit/rumit dan membosankan sebab mereka tidak menyukai konsep perhitungan.

#### Faktor Eksternal

Indikator keluarga dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan memperoleh keterangan jawaban responden pada kategori tinggi sebesar 71,6%, yang berarti keluarga berperan besar dalam pemilihan jurusan untuk siswa tersebut, sehingga tingginya hasil perhitungan menjelaskan bahwa keluarga memiliki peran yang tinggi dalam ketidak minatan siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru pada jurusan akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidak minatan siswa memilih jurusan akuntansi disebabkan karena adanya arahan dari orang tua/keluarga pada jurusan yang diinginkannya untuk dipilih oleh siswa siswi tapi bukan jurusan akuntansi.

Indikator sekolah memperoleh skor sebesar 72,8% yang berada pada kategori tinggi. Maka indikator sekolah merupakan faktor penyebab ketidak minatan siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru pada jurusan Akuntansi sehingga hasil perhitungan menyimpulkan tingginya

ketidak minatan siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru pada jurusan Akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidak minatan siswa dalam memilih jurusan akuntansi itu disebabkan pada sekolah itu sendiri, yaitu pada kelengkapan sekolah, sarana prasarana, kelulusan siswa siswi pada sekolah tersebut apakah mempunyai keterampilan setelah lulus atau tidak, citra jurusan yang ada disekolah tersebut, dan juga banyaknya peminat pada jurusan di sekolah itu.

Indikator masyarakat dapat disimpulkan bahwa masyarakat juga menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi sesuai dengan perhitungan bahwa indikator masyarakat berada pada kategori tinggi, yang berarti tinggi dalam ketidak tertarikannya siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru pada jurusan akuntansi dengan skor sebesar 66,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidak minatan siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru itu disebabkan adanya pengaruh dari teman, baik itu teman sebaya atau pun teman yang lebih tua, yang pada dasarnya ada beberapa dari mereka yang lebih memilih jurusan mengikuti teman sebayanya, serta adanya pengaruh orang sekitar/masyarakat dalam pemilihan jurusan.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi pada siswa kelas X di SMK Kansai Pekanbaru diantara semua faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor internal dengan indikator motivasi yaitu sebesar (78,8%) dengan kategori tinggi, dan

faktor yang paling rendah adalah pada faktor Internal indikator bakat yang dimiliki oleh siswa siswi tersebut yaitu sebesar (66,4%).

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan angket maka hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi dikarenakan adanya faktor internal yang terdiri dari bakat, motivasi, keinginan atau cita-cita dan pengetahuan, serta faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Bakat merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Menurut Turina Lasriza dan Sandy Arief (2015) menyatakan bahwa pada saat memilih jurusan biasanya setiap siswa akan mengalami keraguan, jurusan apa yang ingin mereka ambil dan sesuaikan dengan bakat yang mereka miliki. Jadi dengan mengetahui bakatnya, siswa dapat memilih jurusan tersebut agar dapat dia kembangkan lebih luas lagi. Sehingga bakat mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan atau kompetensi keahlian. Tapi tidak semua orang mengambil jurusan sesuai dengan bakat yang dia punya. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru tidak tertarik memilih jurusan akuntansi dikarenakan siswa-siswi tidak suka dengan perhitungan ataupun dunia keuangan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Motivasi merupakan suatu dorongan agar seseorang berubah, mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu keinginan dan harapan yang akan dicapai. Menurut Irma Catur Nofianti (2014) sesuatu tindakan atau perbuatan yang tidak ada suatu motivasi atau motivasinya lemah maka melakukannya tidak bersungguh-sungguh sehingga tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Begitu juga dengan memilih jurusan, kalau tidak ada motivasi atau dorongan untuk memilih jurusan itu maka tidak akan berhasil. Dan pada jurusan akuntansi siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru tidak memiliki dorongan dari diri sendiri atau pun kemampuan yang dimiliki untuk memilih jurusan akuntansi sehingga kurangnya peminat pada jurusan akuntansi di sekolah tersebut.

Seseorang yang memiliki keinginan dan cita-cita yang kuat terhadap sesuatu maka akan mendorong seseorang itu untuk aktif melakukan kegiatan apapun untuk dapat tercapai sebuah keinginannya. Dengan adanya keinginan dan cita-cita maka minat akan timbul, begitu juga dengan memilih jurusan kalau dia tidak menginginkan dan tidak sesuai dengan cita-citanya maka dia tidak akan berminat memilih jurusan tersebut. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian angket yang telah dilakukan menjelaskan bahwa keinginan dan cita-cita pada siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru tidak dibidang akuntansi melainkan bidang yang lain seperti bidang teknologi dan otomotif, dikarenakan misalnya otomotif ketika sudah lulus

sekolah dapat membuka usaha sendiri bisa mendapatkan peluang usaha.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penyebab kurangnya minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi dan sesuai dalam hasil penelitian menjelaskan bahwa pengetahuan siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru tidak bersifat hitung-hitungan ataupun keuangan. Keluarga merupakan faktor yang sangat tinggi dalam mengarahkan siswa pada pemilihan jurusan, faktor keluarga itu berupa ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta keluarga yang lain. Menurut Carole Wade dan Carol Tavris (2007) dalam Redhawati (2016), keluarga merupakan pengaruh yang kuat apalagi orang tua, memang mempengaruhi anak-anaknya dalam berbagai hal. Dalam hal ini orang tua mempengaruhi keyakinan anak-anaknya, minat dalam memilih suatu hal, keyakinan diri atau ketidakpercayaan diri. Sehingga pada penelitian ini indikator keluarga merupakan salah satu faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru.

Sekolah merupakan salah satu faktor penyebab kurangnya minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi. Karena sebelum siswa mendaftarkan diri ke sekolah tersebut, dia akan mencari tau bagaimana guru, sarana prasarana, pembiayaan, seberapa besar minat siswa-siswa lain untuk memilih jurusan tersebut, keterampilan apa yang akan didapatkan jika sudah lulus dari jurusan itu dan bagaimana citra jurusan itu menurut tanggapan alumni. Sehingga pada penelitian ini indikator sekolah merupakan salah satu faktor-faktor yang menyebabkan

kurangnya minat siswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru. Masyarakat merupakan salah satu faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru. Hal ini dilihat dari hasil penelitian bahwa ada nya pengaruh dari teman dan orang-orang disekitar tempat tinggal dalam menentukan jurusan apa yang akan diambil oleh siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru yang paling dominan adalah motivasi, karena bagi siswa siswi di SMK Kansai Pekanbaru dalam pemilihan jurusan harus adanya dorongan atau motivasi yang besar dari diri sendiri, sehingga ketika dia memilih jurusan tersebut dia akan serius dalam mencapai suatu keinginan atau target yang ingin dia capai. Dan faktor yang rendah dalam penelitian ini adalah faktor internal indikator bakat, sebenarnya bakat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi, tapi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan faktor yang paling rendah itu adalah bakat, mereka beranggapan bahwa bakat yang dimiliki siswa dalam memilih jurusan akuntansi itu tidak dibidang akuntansi dikarenakan mereka tidak menyukai konsep perhitungan ataupun tentang keuangan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan

tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: faktor internal yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi berasal dari diri sendiri siswa yaitu bakat (66,4%), motivasi (78,8%), keinginan atau cita-cita (73,8%), dan pengetahuan (71,3%). Faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga (71,6%), sekolah (72,8%), masyarakat (66,6%). Jadi, dapat disimpulkan faktor penyebab kurangnya minat siswa memilih jurusan akuntansi yang paling dominan yaitu faktor internal dari indikator motivasi (78,8%), sedangkan faktor internal indikator bakat paling rendah (66,4%).

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka diajukan saran-saran sebagai berikut: Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa program pendidikan akuntansi. Bagi sekolah, sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat yang mereka inginkan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (analisis dibidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hayurika, T.L dan Arief, S. 2015. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SMK N 1 Demak*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Volume 10. Nomor 01. 2015.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wibawa, Basuki. 2017. *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara Group
- Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi (mudah membuah jurnal dengan pendekatan siklus transaksi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Djali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Redhawati. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*. Pekanbaru: Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group
- Nofianti, I.C. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.